

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan serta data-data yang telah dikumpulkan dan dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *generative learning* pada materi aljabar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII-G di SMP Negeri 2 Jakarta yaitu melalui lima tahap.
 - a) Tahap orientasi, peserta didik mengingat-ingat kembali mengenai suatu pemahaman mereka atau konsep belajar yang pernah dipelajari sebelumnya, serta diberikan motivasi.
 - b) Tahap pengungkapan ide, peserta didik akan dibentuk kelompok sebanyak 4-5 orang secara heterogen. Selanjutnya, akan dilakukan diskusi baik dengan guru maupun dengan antarpeserta didik dalam mengerjakan LKPD.
 - c) Tahap tantangan, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Tugas guru dalam tahapan ini yaitu memimpin jalan diskusi, serta mengkonfirmasi mengenai kesalahan-kesalahan yang terjadi saat proses pengerjaan.
 - d) Tahap penerapan, peserta didik diberikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
 - e) Tahap melihat kembali, peserta didik membuat kesimpulan dan mengingat kembali mengenai konsep pembelajaran saat itu.
2. Model *generative learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII-G di SMP Negeri 2 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti.
 - a) Keenam subjek penelitian mengalami peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil

tes kemampuan pemahaman konsep matematis keenam subjek penelitian mengalami peningkatan pada setiap akhir siklus.

- b) Keenam subjek penelitian sudah mencapai nilai minimum kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu 70 dengan kategori baik.
- c) Seluruh peserta didik kelas VII-G di SMP Negeri 2 Jakarta sebesar 91,17% atau sebanyak 32 peserta didik sudah mencapai nilai minimum kemampuan pemahaman konsep matematis atau lebih yaitu 70 dengan kriteria baik.
- d) Rata-rata kelas berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII-G di SMP Negeri 2 Jakarta meningkat pada setiap akhir siklus. Rata-rata kelas pada tes akhir siklus I sebesar 71,42 kemudian rata-rata kelas pada tes akhir siklus II sebesar 73,65, dan rata-rata kelas pada tes akhir siklus III sebesar 78,18.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka penerapan dari model *generative learning* berhasil meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi aljabar. Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang awalnya pada kategori rendah dapat meningkat hingga kategori baik sampai sangat baik.

Tahapan model *generative learning* yaitu orientasi dapat merangsang peserta didik untuk berpikir dan memahami kembali konsep sebelumnya, sehingga pada saat masuk operasi bentuk aljabar menjadi lebih mudah. Melalui penerapan pembelajaran dengan model *generative learning*, peserta didik mempunyai pengalaman baru dalam belajar. Misalnya pada pelaksanaan pengungkapan ide, peserta didik berdiskusi, dan pada tahap tantangan, peserta didik harus berani dalam menyampaikan hasil diskusinya.

Melalui model *generative learning*, guru lebih mudah menerangkan dan membimbing bagaimana konsep-konsep pada materi aljabar dapat disampaikan dengan baik. Guru juga merasa tertantang untuk mencoba bagaimana menerapkan model pembelajaran yang baru, sebagai usaha untuk

meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi aljabar.

Pemahaman konsep matematis peserta didik saat pembelajaran model *generative learning* bisa saja mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut bisa dari pengaruh luar maupun pengaruh dalam. Pengaruh luar yang menjadikan pemahaman konsep matematis peserta didik menjadi menurun, yaitu proses pembelajaran terkesan buru-buru atau keadaan kelas yang tidak kondusif. Pengaruh dalam yang menjadikan pemahaman konsep matematis peserta didik menjadi menurun, yaitu kondisi peserta didik yang kurang sehat.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *generative learning* yang dilihat selama kegiatan observasi dan wawancara diketahui bahwa umumnya melalui pembelajaran *generative* peserta didik merasa pembelajaran lebih terarah, lebih jelas, mudah dipahami, dan membuat peserta didik menjadi aktif dalam berpendapat dan melakukan presentasinya di depan kelas. Sosialisasi dimana peserta didik saling membantu satu sama lain dan saling mengajarkan dapat membuat temannya yang memiliki kemampuan akademik rendah menjadi termotivasi dan meningkatkan hasil belajarnya di kelas.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan maka dapat dikatakan bahwa hasil dan proses penelitian berjalan dengan baik. Meskipun begitu ditemukan pula beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala yang dialami penelitian ini selanjutnya dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan model *generative learning*. Beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Guru masuk kelas tepat waktu dan memahami prosedur model *generative learning*, sehingga tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tidak ada yang terlewatkan.

- b) Guru seharusnya tidak terlalu lama keluar kelas pada saat diskusi dilakukan, sehingga peserta didik yang kesulitan pada saat pengerjaan LKPD dapat dibantu oleh guru. Selain itu, guru juga dapat mengetahui kondisi kelas pada saat diskusi.
 - c) Guru juga harus mengingatkan batas waktu diskusi yang dilakukan, sehingga peserta didik fokus dan tidak banyak bercanda serta mengobrol pada saat diskusi.
 - d) Guru harus mengkondisikan kelas hingga kondusif pada saat tahap melihat kembali, dimana saat guru akan mengecek kembali pemahaman konsep peserta didik mengenai aljabar. Apabila suasana tidak kondusif maka konsep penting yang harus dipahami oleh peserta didik dapat terlewatkan atau mungkin akan terjadi miskonsepsi.
 - e) Guru harus memperhatikan dan menegur peserta didik yang bercanda pada saat tahap tantangan, dimana perwakilan kelompok akan menuliskan hasil diskusinya di depan kelas.
 - f) Guru harus memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang pendiam dan pasif pada saat kelas karena model pembelajaran ini membutuhkan pemahaman konsep awal mereka sehingga dapat memahami konsep yang baru.
 - g) Guru harus mempertimbangkan pendapat peserta didik dalam pembentukan kelompok, agar peserta didik dapat berdiskusi dengan baik.
2. Bagi Peserta Didik
- a) Peserta didik harus mempelajari kembali materi yang telah didapatkan di rumah.
 - b) Peserta didik hendaknya tertib dan tidak banyak bercanda saat pembelajaran berlangsung.
3. Bagi Sekolah
- a) Sekolah dapat menjadikan model *generative learning* sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas pada saat pembelajaran matematika.

- b) Sekolah dapat menerapkan model *generative learning* pada pembelajaran selain matematika.
4. Bagi Peneliti
- a) Peneliti atau *participant observer* perlu menjelaskan secara lengkap tahap-tahap model *generative learning*.
 - b) Kegiatan prasiklus sebaiknya tidak dilakukan hanya sekali, karena guru maupun peserta didik belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran *generative*.

